

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang esensial untuk mencapai tujuan. Informasi dianggap sebagai kebutuhan pokok layaknya sandang, pangan, papan, dan komoditas penting lainnya dalam kehidupan sosial, budaya, serta ekonomi. Melalui informasi manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pentingnya manfaat informasi ini secara tidak langsung telah melahirkan masyarakat informasi yang tuntutan akan hak dalam mengetahui dan mendapatkan informasi semakin besar demi peningkatan kualitas hidup mereka.

Sejalan dengan era revolusi informasi sekarang ini yang menuntut kecepatan informasi, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ikut membawa implikasi terhadap dunia media massa, salah satunya dunia penyiaran di Indonesia. Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana tranmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran (Pasal 1 ayat 2 Undang-undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran). Penyiaran sebagai media penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin

strategis, terutama dalam mengembangkan iklim demokrasi dalam berpendapat, menyampaikan dan memperoleh informasi di negara ini.

Keterlibatan dan pengaruh informasi memang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia sekarang ini. Penyampaian maksud dan tujuan komunikator pada komunikan dapat dilakukan secara langsung atau melalui perantara, ini semua tergantung pada jumlah komunikan yang hendak dicapai. Dalam menyebarkan pesan, komunikasi terbagi ke dalam beberapa bentuk, yaitu komunikasi personal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan disiplin kajian ilmu sosial yang relatif muda jika dibandingkan dengan ilmu psikologi, sosial, ilmu politik dan ekonomi (Nurudin, 2013:3). Media massa merupakan alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan komunikator kepada komunikan karena dalam hal ini dilihat dari jumlah komunikan yang mampu di jangkau oleh media massa itu sendiri. Media massa mampu menciptakan kekompakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang di lancarkan oleh media tersebut. Lewat media massa, masyarakat banyak memperoleh informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Informasi yang diterima dipengaruhi oleh karakter media penyalur informasi tersebut, dengan kata lain masing-masing media memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan informasinya.

Televisi merupakan sebuah media hiburan dan sumber informasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat dengan konten acara yang berbeda-beda. Televisi sebagai media massa yang sering digunakan sebagai alat untuk

mentransformasikan informasi dari dua arah, yaitu media massa kepada masyarakat. Televisi merupakan media elektronik yang paling sempurna dan mempunyai efek yang paling besar terhadap khalayak dibanding dengan media elektronik lainnya seperti radio, karena televisi merupakan media audiovisual yang bersifat informatif, hiburan, pendidikan dan juga alat kontrol sosial.

Tidak dipungkiri bahwa acara televisi sangat berpengaruh pada penonton karena televisi merupakan salah satu media yang banyak peminatnya. Seluruh stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba menarik perhatian penonton untuk menyajikan acara-acara yang menarik dan edukatif. Berbagai program acara ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi tersebut dengan tayangan semenarik mungkin.

Di Indonesia sendiri terdapat satu TV pemerintah yakni TVRI dan beragam TV swasta yaitu TransTV, RCTI, MNCTV, SCTV, INDOSIAR, ANTV, NET, METRO TV dan Trans7. Berbagai acara ditayangkan lebih dari 18 jam nonstop, mulai dari acara olahraga, *film*, musik hingga acara *travelling*. Karena tayangan sekarang tidak melulu tentang hiburan, berita dan gaya hidup saja yang ditujukan hanya untuk seseorang, namun tayangan program saat ini juga memperhatikan suatu kelompok, komunitas maupun organisasi yang membutuhkan informasi seputar kegiatan yang dijalaninya.

Dengan adanya program acara yang ada di televisi suatu organisasi bisa mengambil manfaat serta sering menjadikan konten suatu acara televisi sebagai referensi untuk kegiatan atau aktivitas dalam suatu organisasi. Seperti halnya organisasi Mapala yang ada di universitas. Jenis tayangan yang cocok untuk

organisasi Mapala adalah yang berkaitan dengan alam. Dalam keseharian suatu organisasi tentu membutuhkan suatu informasi atau referensi tentang kegiatan alam bebas, yang berguna untuk menambah wawasan dalam kegiatan yang dijalannya.

TransTV sebagai salah satu televisi swasta nasional yang mempunyai *tagline* “milik kita bersama”, menyuguhkan acara hiburan informatif berupa acara yang memberikan perspektif baru untuk melakukan kegiatan berpetualang menjelajah Indonesia lebih dekat melalui perjalanan petualangan wisata dengan penyampaian dan penggunaan bahasa khas anak muda. Salah satunya yaitu program tayangan *My Trip My Adventure* yang akan menyuguhkan sebuah tayangan tentang keindahan alam dan tempat-tempat menarik dari seluruh daerah yang ada di Indonesia. Baik yang sudah dikenal oleh masyarakat luas maupun yang belum banyak diketahui masyarakat Indonesia.

TransTV mengemas acara *My Trip My Adventure* yang tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB. Dimana program acara tersebut banyak digandrungi oleh masyarakat Indonesia saat ini, dengan mengutamakan segi keindahan dalam menyajikan tontonan yang membuat penonton memiliki rasa kagum terhadap alam dan juga penggunaan bahasa khas anak muda sebagai bahasa bebas, serta mengajak pemirsanya untuk selalu menjaga lingkungan menjadikan *My Trip My Adventure* menjadi acara berkualitas yang patut dinikmati. Acara ini cenderung berfokus untuk mengungkap potensi alam dan kebudayaan Indonesia serta kegiatan berpetualang atau *traveling* merupakan

kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan dan memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman baru. Dalam setiap edisinya, *My Trip My Adventure* selalu menyuguhkan lokasi-lokasi alam nusantara yang sangat indah yang jarang diketahui oleh masyarakat sehingga pemirsa yang menonton acara ini akan bertambah keinginannya untuk menikmati keasrian alam. Khalayak yang menonton acara tersebut mungkin saja akan mendapatkan ide dan minat berpetualang mengunjungi daerah-daerah di Indonesia yang ditampilkan dalam acara *My Trip My Adventure*.

Sampai saat ini tidak sedikit individu yang memilih kegiatan diluar rumah sebagai cara untuk bersenang-senang. Kegiatan umum yang dilakukan adalah berekreasi seperti berpariwisata, berolahraga maupun melakukan hobi yang menyenangkan. Rekreasi biasanya dilakukan pada hari libur yang tidak mengganggu kegiatan di hari-hari yang lain. Ada banyak tempat yang biasanya menjadi tujuan untuk berekreasi seperti pantai, gunung, atau tempat-tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat. Kegiatan *travelling* menjadi sangat populer dikalangan anak muda saat ini, semua beramai-ramai mengunjungi pantai, mendaki gunung maupun ke objek wisata lain untuk menikmati keindahan tempat tersebut. Tidak lupa untuk berfoto-foto kemudian agar dapat diunggah ke media sosial untuk menunjukkan keseruan yang dirasakan.

Program acara *My Trip My Adventure* dapat membantu dalam memberikan berbagai informasi tentang wisata domestik. Dimana wisata domestik adalah tujuan lokasi wisata yang ada di dalam negeri, dalam hal ini adalah wisata domestik Indonesia. Bahkan menurut hasil survei yang dilakukan

oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) tahun 2015, program acara *My Trip My Adventure* mendapat peringkat ke empat dalam kategori program acara yang berkualitas<sup>1</sup>.

Pesan komunikasi dari program traveling *My Trip My Adventure* yang ada di TransTV, tentunya diharapkan akan memberikan gambaran edukasi atas informasi-informasi wisata domestik dan sebuah perjalanan wisata yang ada di Indonesia, dimana diharapkan orang-orang Indonesia akan lebih peduli dan mencintai alam yang ada di Indonesia. Dengan semakin terkenalnya acara program *traveling* ini pasti nantinya akan dapat menimbulkan dan menghasilkan sebuah persepsi atau tanggapan dari para pemirsa televisi terhadap tayangan program *traveling* tersebut.

Persepsi setiap orang pasti berbeda dalam menginterpretasikan suatu objek. Tayangan *My Trip My Adventure* ini berbeda dengan acara Petualangan *lifestyle* sejenisnya karena banyak mendatangi tempat-tempat wisata yang belum tereksplor atau diketahui orang banyak. Tayangan *My Trip My Adventure* mengeksplor keindahan alam dan budaya Indonesia yang belum banyak diketahui orang, memberikan pesan edukasi terhadap masyarakat untuk menjaga dan mencintai alam, menjadi tayangan yang banyak digemari karena penyajiannya yang kreatif, dan tayangan ini juga telah memiliki banyak *Fanbase* yang terdapat di tiap-tiap kota di Indonesia. Tujuan acara ini tidak hanya sekedar hiburan saja. Mereka juga memberikan informasi-informasi baru

---

<sup>1</sup> <http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32815-kpi-minta-lembagapenyiaran-evaluasi-total-variety-show-dan-sinetron-mistik> Diakses tanggal 19 September 2016

seputar tempat-tempat wisata dan budaya yang eksotis, sekaligus mencari pesona alam dan kebudayaan setempat yang masih tersimpan. Lebih mengeksplorasi tempat-tempat wisata alam dan memperkenalkan ciri khas dan adat budaya.

Banyaknya organisasi yang ada disekolah, universitas dan sejenisnya, secara otomatis menumbuh kembangkan organisasi mahasiswa yang hidup dikampusnya. Tuntutan untuk memiliki *soft skill* tertentu, kemampuan *leadership*, jaringan agar menjadi individu yang unggul di dapat di organisasi ekstra kampus.

Salah satunya organisasi Mapala, Mapala adalah singkatan dari mahasiswa pencinta alam. Alam yang dimaksud dalam dunia Mapala yaitu alam bebas dan alam yang terbuka yang masih terjaga keutuhannya, seperti hutan, rawa, goa, sungai, lautan, hutan mangrove, pantai dan masih banyak lagi kegiatan alam yang dilakukan oleh Mapala. Segala sesuatu tempat yang alamiah atau natural itu merupakan daerah kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam.

Pencinta alam ialah istilah untuk orang yang mencintai alam atau segala sesuatu yang ada disekitar kita. Jikalau diperjelas lagi, alam berarti segalanya baik benda hidup maupun tak hidup yang ada di dunia ini. Udara, tanah dan air merupakan bagian dari alam yang membantu kelangsungan hidup kita. Demikian pula dengan tanaman, hewan dan manusia mereka termasuk bagian dari alam ini. Makna dalam istilah pecinta alam yaitu antara mereka yang mencintai alam, lingkungan dengan mereka yang gemar berpetualang di alam bebas. Di Indonesia, pecinta alam adalah pendaki gunung, penelusuran goa,

jelajah hutan, pengarungan sungai, pemanjat tebing dan konservasi alam dan lingkungan. Oleh karena itu, mungkin akan lebih tepat bila dikatakan bahwa pecinta alam adalah orang-orang yang turut menjaga alam beserta segala isinya dan mencintai petualangan alam bebas.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti memfokuskan organisasi Mapala yang ada di Univeritas Islam Riau. Adapun mapala yang ada di Univeristas Islam Riau yaitu Mapala UIR, mapala ini adalah gabungan dari seluruh anggota mapala yang ada di setiap fakultas yaitu Mapedelima Hangtua dari Fakultas Teknik, Mafakumpala dari Fakultas Hukum, Impal Pandawa dari Fakultas Pertanian, Mapala Satwa Sahara dari Fakuktas Ekonomi, Mapala Pasifik dari Fakultas Fisipol, Mapal Jati dari Fakultas FKIP, dan Mapala Mapssy dari Fakultas Psikologi.

Maka berdasarkan dari organisasi diatas peneliti memfokuskan objek penelitian ini pada mapala Fasipik, karena Mapala Fasipik yang merupakan salah satu Mapala yang ada di Universitas Islam Riau yang ketuanya adalah anggota dari seluruh organisasi mapala di Universitas Islam Riau. Dan juga memang aktif dalam kegiatan alam bebas dengan rute perjalanannya yang cukup jauh yang juga telah banyak mengeksplor keindahan alam diberbagai tempat dan bergerak dalam kegiatan sosial masyarakat. Sebagai sebuah mapala fakultas tidak sedikit pengalaman yang didapat oleh anggota mapala Fasipik dari kegiatan yang mereka lakukan. Anggota mapala sendiri pastinya mempunyai persepsi tersendiri terhadap informasi wisata yang terdapat dalam

tayangan *My Trip My Adventure*, hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai persepsi Mapala Fasipik UIR.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin mengetahui **Persepsi Mapala Fasipik Universitas Islam Riau Terhadap Program Acara *My Trip My Adventure* Di TransTV**. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kesan Mapala Fasipik UIR terhadap informasi dari tayangan *My Trip My Adventure* di TransTv, karena setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda dalam menginterpretasikan suatu objek. Persepsi ataupun tanggapan dari orang yang menyukai kegiatan *adventure* tentunya juga akan berbeda dengan kebanyakan orang pada umumnya. sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran dikedua belah pihak baik itu dari pihak stasiun televisi maupun dari para orang-orang yang menyukai *traveling* terkait dengan informasi-informasi wisata domestik dalam tayangan program *traveling My Trip My Adventure* di TransTV.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya tayangan *traveling* membantu masyarakat dalam menambah informasi tentang objek-objek wisata.
2. Objek wisata alam merupakan hal inti dalam program acara *My Trip My Adventure* di Transtv.

3. Program acara *My Trip My Adventure* seringkali menayangkan lokasi wisata alam yang anti *mainstream* dan bervariasi yang mempengaruhi meningkatnya jumlah penonton.
4. Tidak dipungkiri pengemasan dan penyajian dari tayangan *My Trip My Adventure* menjadi daya tarik tersendiri bagi pemirsa yang menyaksikan acara tersebut.

### **C. Fokus Penelitian**

Untuk membatasi lingkup penelitian maka peneliti memfokuskan pada penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anggota Mapala Fasipik terhadap tayangan kegiatan *Mengeksplor* alam di program *My Trip My Adventure* di TransTV.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana Persepsi anggota Mapala Fasipik UIR terhadap program acara *My Trip My Adventure* TransTV?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi anggota Mapala Fasipik UIR terhadap program *My Trip Adventure* TransTV?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota Mapala Fasipik UIR terhadap program acara *My Trip My Adventure* TransTV.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi anggota Mapala Fasipik UIR terhadap program *My Trip Adventure* TransTV.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan juga membantu memberikan referensi serta deskripsi, pada mahasiswa Ilmu Komunikasi selanjutnya. Serta sekiranya dapat menjadi kontribusi untuk mengembangkan pemahaman akan ilmu komunikasi khususnya pada media televisi.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan bahan evaluasi bagi kampus agar dapat lebih memajukan fakultas Ilmu Komunikasi ini. Serta dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca terkait dengan persepsi terhadap tayangan-tayangan televisi.